

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Perbedaan dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelasan dan berakhir dengan sebuah teori. Tujuan peneliti kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya, pula yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan tergali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut.

#### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Dalam memecahkan masalah penelitian, memerlukan metode yang tepat metode itu berisikan cara-cara pemecahan masalah untuk mencapai tujuan. Metode yang digunakan harus relevan dengan permasalahan yang diteliti. Sugiyono (2017:9) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek penelitian yang dimata penelitian adalah sebagai instrumen kunci, terknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data

berupa induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Suyanto dan Sutinah (2013:166) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai peneliti yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan, dengan tingkah laku yang dapat diamati oleh orang-orang yang diteliti. Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang diarahkan kepada pengembangan pengetahuan ilmiah tentang kejadian-kejadian yang menarik pendidikan.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode atau pendekatan studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada suatu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi,2003:1)

Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya bilamana hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau salah satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Sebaliknya studi kasus akan kehilangan arti kalau hanya ditunjukkan sekedar untuk memperoleh gambaran umum namun tanpa menemukan sesuatu atau beberapa aspek khusus yang perlu dipelajari secara intensif dan mendalam. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan

sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat di peroleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi, juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti (Nawawi,2003:2).

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I-VI yang masing-masing setiap kelas diambil 1 orang siswa sebagai sampel penelitian dan guru kelas dari kelas I-VI.

#### **2. Objek Penelitian**

Sugiyono (2016: 20) menyatakan bahwa objek dalam penelitian adalah sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah efektivitas belajar dari rumah di tengah pandemi Covid-19.

### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Dalam pelaksanaannya, peneliti akan mendeskripsikan jenis data kualitatif yang terkait dari mana data itu diperoleh. Pengambilan data berupa observasi dan wawancara dengan narasumber dan angket. Data di sini

merupakan informasi atau keterangan yang berupa fakta berkaitan dengan manajemen sekolah serta kelas dalam proses belajar mengajar ditengah masa pandemi covid-19. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penelitian menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland dijelaskan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain”. (Lexy Meolong, 2011:6). Data yang diperoleh penelitian adalah dengan melakukan wawancara dengan guru kelas dan didapatkan data primer berupa hasil dari wawancara dengan guru terkait permasalahan yang peneliti lakukan dan yang akan dibahas yaitu mengenai peran guru dalam pelaksanaan belajar mengajar ditengah masa pandemi covid-19, evaluasi hasil belajar mengunakan metode daring dan faktor penghambat pembelajaran yang dilaksanakan di SDN NO. 06 Sungai Maboh. Selain itu di sebar angket pada guru dan siswa untuk mengetahui peran guru dalam pelaksanaan belajar mengajar.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku misalnya pengembangan dan model

pembelajaran, profesi pendidikan, Perkembangan Peserta Didik sumber lain yaitu berupa dokumentasi foto-foto dan data yang bersifat umum lainnya.

## **1. Teknik dan Alat pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan maka teknik pengumpulan data yang digunakan ada penelitian ini meliputi:

#### a. Teknik Observasi Tak Berstruktur

Teknik observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasikan (Sugiyono, 2017: 228). Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati, dan hasil yang akan didapatkan, dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku tetapi berupa rambu-rambu pengamatan. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung, jika masalah yang diteliti sudah jelas seperti dalam penelitian kuantitatif maka observasi dapat dilakukan secara berstruktur dengan menggunakan pedoman observasi. Dalam hal ini peneliti dapat melakukan pengamatan yang bebas, mencatat apa yang menjadi permasalahan utama dalam penelitian, dan melakukan analisis kemudian dibuatkan kesimpulan.

#### b. Teknik Wawancara Semi-struktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk kedalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan

dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2017: 233). Wawancara jenis ini untuk menemukan suatu permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara lebih bebas dalam menyampaikan apa yang menjadi hambatan atau permasalahan yang dialaminya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Dokumentasi

Alat pengumpulan data dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang berupa buku, arsip, dokumen, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung peneliti. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

## 2. Alat Pengumpulan Data

a. Peneliti sebagai instrumen/alat utama penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama atau alat utama penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2017: 222).

Nasution (Sugiyono, 2017: 223) menarik kesimpulan sebagai berikut: Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian,

dalam keadaan yang serba tidak pasti dan jelas. Tidak ada pilihan lain hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

b. Lembar Wawancara Semi-struktur

Wawancara semiterstruktur ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. (Sugiono, 2017: 233).

c. Dokumentasi

Penelitian mendokumentasikan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan observasi dan juga wawancara yang dilakukan sebelumnya. Jadi, dokumentasi dilakukan sebagai langkah untuk mengetahui valid dan data yang didapat berdasarkan teknik sebelumnya. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu data hasil belajar siswa yang menggambarkan hasil belajar menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran daring.

**3. Keabsahan Data**

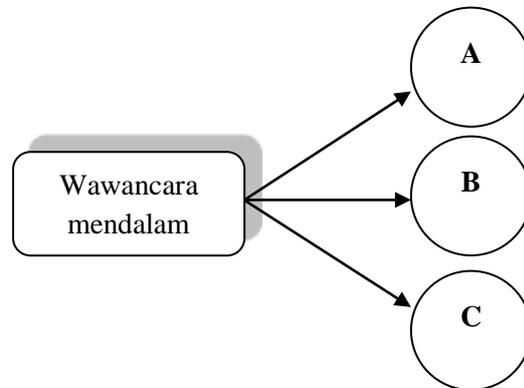
Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, digunakan teknik triangulasi data. Pada penelitian ini triangulasi data yang digunakan adalah triangulasisumber dan triangulasi teknik. Alasan peneliti menggunakan

triangulasi data untuk mengecek keabsahan data ialah karena dalam sebuah penelitian sangat penting mendapatkan data yang akurat, karena sering dijumpai ketidakakuratan data atau bisa saja jika tidak dilakukan pengecekan data yang diperoleh saat pelaksanaan penelitian. Sehingga diperlukan beberapa sumber data teknik yang dilakukan untuk mengecek data agar dapat ditarik kesimpulan yang pasti dan akurat berdasarkan permasalahan yang dirumuskan.

Teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada lapangan (Sugiyono, 2016: 38). Ada tiga triangulasi (Sugiyono, 2017: 241) yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang keefektifan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19 di sekolah dasar 2022/2023.

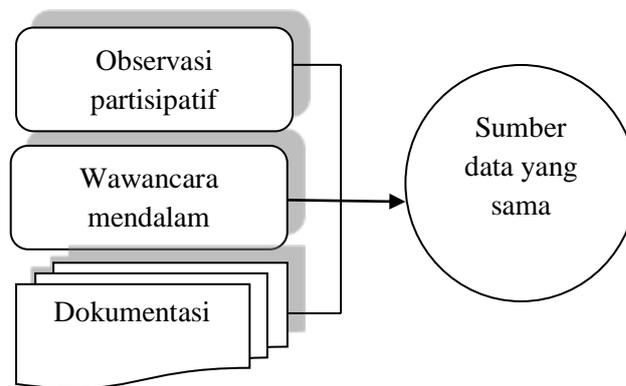


Gambar 3.1 Triangulasi “Sumber” pengumpulan data. (sumber teknik) pengumpulan data pada macam-macam sumber data A, B, C).

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk kredibilitas data dengan dilakukan pengecekan ulang data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.



Gambar 3.2 Triangulasi “Teknik” pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama)

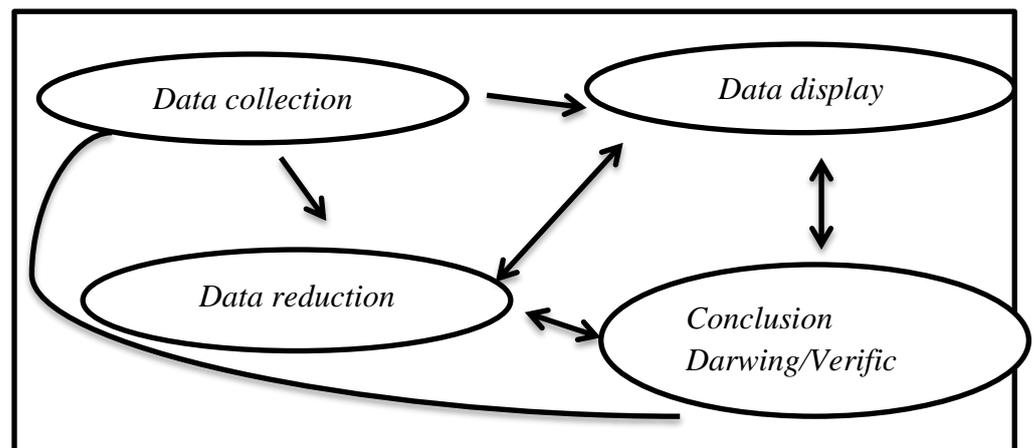
### 3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah penggunaan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsirkan seperangkat data. Hasil penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individu peneliti atau temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil data yang di peroleh.

### 4. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2013:244) analisis data adalah proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah memahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data adalah proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, yang mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016: 141). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Selanjutnya model interaktif pada analisis data di tunjukan pada gambar 3.1



(Sugiyono, 2013:247)

Gambar 3.3 Komponen dalam analisis data

#### 1. *Data Collection* (Penggumulan Data)

Langkah-langkah dalam pengumpulan data berisi serangkaian pemfokusan atau rangkuman pertanyaan hasil wawancara dan observasi. Dalam hal ini penelitian menelaah catatan-catatan lapangan,

dan menjawab setiap pertanyaan untuk mengembangkan rangkuman secara keseluruhan dari hal pokok dalam kontak. Data-data yang diperoleh kemudian dikelompokkan atau rangkuman menjadi sejumlah kecil tema atau konstuk, dan tahap yang terakhir pada pengumpulan data adalah mencatat hal-hal penting dari hasil proses pengumpulan data.

## 2. *Data Reduktion* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, menyeleksi dan memilih hal-hal pokok, hal-hal penting, yang mendukung untuk menjawab rumusan masalah peneliti dipergunakan sesuai fokus penelitian. Data tersebut adalah data hasil wawancara, angket dan dokumentasi mengenai analisis peran guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dimasa pandemi covid-19 dengan menggunakan media pembelajaran WhatsApp.

## 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi kemudian langkah selanjutnya ialah mendisplay data, yang di display adalah mengenai analisis peran guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dimasa pandemi covid-19, dengan transkrip hasil wawancara angket dan dokumentasi dan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, hal ini bertujuan mempermudah menganalisis data.

#### 4. *Conclusion Darwing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Setelah peneliti melakukan tiga langkah diatas kemudian peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh dari penelitian. Analisis data yang didapat dari hasil angket digunakan untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat proses belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran. Sebelum digunakan angket terlebih dahulu di validasi oleh ahli, supaya peneliti mengetahui apakah angket tersebut dapat digunakan atau tidak untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Rentang	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang Baik
0 – 20 %	Tidak Baik

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Persentase Efektivitas Belajar Dari Rumah Di Tengah**  
**Pandemi covid-19**  
*(Arikunto, 2014 : 319)*

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model *Miles and Huberman*. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2016: 337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh.